

The Relationship Between Parenting Styles with Career Decision Making Difficulties in Class XII Students at The Laboratory Development High School of Padang State University

Hubungan Antara Parenting Styles Dengan *Career Decision Making Difficulties* Pada Siswa Kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Ervina Dwi Aryani^{1*}, Rinadi²

Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

Email: ervinadwii024@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between Parenting Styles and Career Decision-Making Difficulties in Class XII Students at UNP Laboratory Development High School. Parenting Styles are ways of parenting used in raising a child that are likely to have an impact on the child's future success in romantic relationships, peers, and parenting. While Career Decision-Making Difficulties is a condition that inhibits individuals from making decisions about future careers, not being able to determine careers, and not being able to determine career decisions that are suitable for themselves. This study uses quantitative methods with a research design using quantitative correlation. The population in this study were XII grade students at UNP Laboratory Development High School with a total subject of 142 students. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection tools use Parenting Styles and Career Decision-Making Difficulties scales. Data analysis using product moment correlation coefficient. The results showed that there was a significant positive relationship between Parenting Styles and Career Decision-Making Difficulties in Class XII Students at UNP Laboratory Development High School ($r = 0.060$; $p = 0.0482$).

Keywords: Parenting style, Career decision difficulties, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Parenting Styles* dengan *Career Decision-Making Difficulties* Pada Siswa Kelas XII Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Parenting Styles* adalah cara pengasuhan digunakan dalam membesarkan seorang anak yang berkemungkinan besar akan berdampak pada kesuksesan anak tersebut di masa depan dalam hubungan romantis, teman sebaya, dan pengasuhan. Sedangkan *Career Decision-Making Difficulties* suatu kondisi yang menghambat individu untuk menentukan suatu keputusan mengenai karir masa depan, tidak mampu menentukan karir, dan tidak mampu menentukan keputusan karir yang cocok untuk diri sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan jumlah subjek 142 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan skala *Parenting Styles* dan *Career Decision-Making Difficulties*. Analisis data menggunakan *product moment correlation coefficient*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara *Parenting Styles* dengan *Career Decision-Making Difficulties* Pada Siswa Kelas XII Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ($r = 0.060$; $p = 0.0482$).

Kata Kunci: *Parenting Styles*, *Career Decision-Making Difficulties*, Siswa

PENDAHULUAN

Memasuki masa remaja, seorang individu menghadapi beberapa tugas pengambilan keputusan untuk memulai karir, termasuk memilih jurusan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan jurusan lanjutan pada jenjang perguruan tinggi. Dalam menentukan pilihan karir, seorang individu menghadapi sejumlah pertimbangan yang menjadi faktor penentu dan juga dipengaruhi oleh kondisi lain yang mempengaruhinya (Islamadina & Yulianti, 2017).

Beberapa pilihan studi lanjutan setelah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah melanjutkan studi pada pendidikan tinggi program Diploma atau Sarjana di sebuah perguruan tinggi. Dalam proses ini, siswa SMA tidak hanya memilih kampus atau perguruan tingginya saja, namun juga memilih program studinya. Pilihan jurusan di universitas jauh lebih banyak sehingga diperlukan persiapan yang lebih matang untuk mengeksplorasi opsi-opsi ini. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir siswa SMA berada pada tingkat sedang terutama pada aspek kurangnya informasi dan informasi yang tidak konsisten (Hidayat dkk., 2019).

Sebagian siswa membuat keputusan karir awal ini dengan relatif mudah, sementara yang lain kesulitan. Albion (2000) menemukan bahwa lebih dari 70% siswa SMA dalam sampel mereka "sedikit" hingga "sangat ragu-ragu" tentang pilihan karir mereka. Pada saat yang sama, 84,3% "cukup" hingga "sangat puas" dengan tingkat keputusan mereka, menunjukkan bahwa mereka yang tidak memutuskan tidak perlu khawatir tentang keragu-raguan mereka. Dalam sampel remaja lain, 40% tidak tahu ke mana harus mencari bantuan dalam pengambilan keputusan dan 38% mengira mereka harus mencari informasi dari terlalu banyak sumber yang berbeda (Julien, 1999).

Hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 8 September 2023, bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir dan sebagian tidak. Guru BK mengungkapkan bahwa siswa yang merasa kesulitan ini disebabkan oleh ketidaktahuan tentang dirinya, konsep diri, dan *locus of control* internalnya. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa yaitu tidak mengenal dirinya baik secara fisik, psikis, kemampuan, dan salah pemahaman tentang jurusan kuliah ataupun bidang karir lainnya.

Kesulitan dalam pengambilan keputusan karir merupakan suatu kondisi yang menghambat individu untuk menentukan suatu keputusan mengenai karir masa depan, tidak mampu menentukan karir, dan tidak mampu menentukan keputusan karir yang cocok untuk diri sendiri (Willner dkk., 2015). Menurut Brown (2002), kemampuan dalam pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas dan tahap perkembangan bagi siswa sekolah menengah sebagai tahap *crystallization*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir individu adalah berhubungan erat dengan faktor lingkungan, seperti keluarga (Cenkseven-Önder dkk., 2017) ; Bratcher, 1982) ; Liu, 2020) dan konteks sosial (Bright dkk., 2005). Peran orang tua sangat penting untuk mendorong kemandirian remaja sehingga memungkinkan mereka untuk memiliki hak dan kemampuan untuk mengambil keputusan dari segala pilihan tindakan dengan segala akibatnya, termasuk memilih dan memilah tindakan mana yang pantas dan tidak pantas.

Pola asuh adalah sebuah konsep psikologis yang menjelaskan berbagai cara orang tua memenuhi kebutuhan dan keinginan anaknya. Pola asuh merupakan cara orang tua berperilaku di sekitar anak dan bagaimana orang tua mendorong anak untuk berperilaku. Orang tua adalah guru pertama anak dan mereka membentuk kepribadian anak sejak awal kehidupan, dan oleh karena itu penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan yang hangat, penuh kasih sayang dan produktif untuk anak mereka (Pandoyi & Jain, 2021).

Menurut Liu (2020) pola asuh sangat erat kaitannya dengan keputusan karir anak, dan orang tua yang ingin meningkatkan *self-efficacy* anak mereka dalam keputusan karir dapat dimulai dengan pola asuh positif. Orang tua yang otoritatif menunjukkan kehangatan dan minat pada anak remaja mereka serta menetapkan aturan. Mereka harus merangsang remaja untuk mencari informasi pendidikan dan kejuruan, untuk mendorong otonomi mereka (Vignoli dkk., 2005). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Islamadina & Yulianti, 2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap dukungan orangtua dan pengambilan keputusan karir pada remaja dalam mengambil keputusan karir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar,

2017). Dengan menggunakan jenis penelitian ini maka akan dapat dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk mendeskripsikan, memprediksikan dan mengontrol suatu fenomena (Siregar, 2013). Teknik sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium yang masih memiliki orang tua lengkap.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *parenting styles* yang diambil berdasarkan teori Baumrind (1991) yang diadopsi oleh Gafoor dan Kurukkan (2014) dan skala *career decision-making difficulties* menggunakan aspek teori Gati dkk., (1996) yang diadopsi oleh Hasanah (2018). Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner dan diolah menggunakan korelasi *person product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini berjumlah 142 orang siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP . Pada penelitian ini responden akan diberikan dua jenis skala penelitian, yaitu skala *parenting styles* dan skala *career decision-making difficulties*. Deskripsi data penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk skor hipotetik dan skor empirik pada penelitian ini didapatkan dari skala *parenting styles* dan skala *career decision-making difficulties*. Dalam hal ini mendapatkan skor hipotetik secara manual, sedangkan untuk mencari skor empirik diperoleh dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 1. Deskripsi Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik Skala *Parenting Styles* dan skala *Career Decision-Making Difficulties* (n=142)

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Parenting Styles</i>	38	190	114	25.3	62	190	148.71	24.353
<i>Career Decision-Making Difficulties</i>	28	112	70	14	32	107	72.55	15.339

Dari tabel 1. Disimpulkan bahwa mean empirik pada skala *parenting styles* lebih besar dari pada mean hipotetik, artinya bahwa siswa kelas XII memiliki *parenting styles* diatas rata-rata. Pada skala *Career Decision-Making Difficulties* skor empirik lebih besar dari pada skor hipotetiknya artinya siswa kelas XII memiliki tingkat *Career Decision-Making Difficulties* diatas rata-rata hipotetik.

Tabel 2. Kriteria Kategorisasi Skala *Parenting Styles* dan Distribusi

Skor	kategorisasi	F	Persentase
151,95	Sangat Tinggi	71	50
$126,65 \leq X < 151,95$	Tinggi	47	33.1
$101,35 \leq X < 126,65$	Sedang	19	13.4
$76,05 \leq X < 101,35$	Rendah	4	2.8
76,05	Sangat Rendah	1	0.7
Total		142	100%

Berdasarkan pada tabel 2. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kategori *parenting styles* sangat tinggi sebanyak 71 orang (50%), subjek yang memiliki kategori *parenting styles* tinggi yaitu 47 orang (33,1%), subjek yang memiliki kategori sedang 19 orang (13,4%), subjek yang memiliki kategori rendah 4 orang (2,8%), dan subjek yang memiliki kategori sangat rendah 1 orang (0,7%).

Tabel 3. Kriteria Kategorisasi Skala *Career Decision-Making Difficulties* dan Distribusi

Skor	Kategorisasi	F	Persentase
91	Sangat Tinggi	18	5,6
$77 \leq X < 91$	Tinggi	35	21,8
$63 \leq X < 77$	Sedang	50	35,2

$49 \leq X < 63$	Rendah	31	24,6
49	Sangat Rendah	8	12,7
Total		142	100%

Berdasarkan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat *career decision-making difficulties* pada kategori sedang dengan jumlah responden 50 orang (35,2%). Pada kategori sangat tinggi jumlah responden 18 orang (5,6%). Pada kategori tinggi responden berjumlah 35 (24,6%). Pada kategori rendah jumlah responden 31 orang (21,8%). Pada kategori sangat rendah jumlah responden yaitu 8 orang (12,7%).

Berdasarkan hasil kategorisasi yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa tingkat *parenting styles* siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori sangat tinggi. Pada aspek *parental demandingness* kategorisasi yang didapatkan sesuai data penelitian berada pada kategori sangat tinggi, hal ini menandakan bahwa siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP memiliki orang tua yang menuntut anak menjadi dewasa, diawasi orang tua, disiplin, dan patuh kepada orang tua. Pada aspek *parental responsiveness* kategorisasi yang didapatkan sesuai data penelitian berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki orang tua yang hangat, suportif, memenuhi kebutuhan dan tuntutan khusus anak.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII didapatkan hasil bahwa mayoritas subjek penelitian ini memiliki tingkat *career decision-making difficulties* kategori sedang. Hal ini juga dilihat dari penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Firdaus dan Arjanggi (2020) menemukan bahwa 16% remaja mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir dan 35% berada dalam tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir yang sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *parenting styles* dengan *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil penelitian ini mengani hubungan *parenting style* dan *career decision-making difficulties* memiliki hubungan positif signifikan. Dalam penelitian ini hipotesis yang peneliti temukan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini juga dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liu (2020) bahwa *parenting styles* berkaitan erat dengan keputusan karir anak-anaknya, orang tua yang ingin meningkatkan *self-efficacy* anaknya dapat dimulai dengan *parenting styles* yang positif. Selain itu, pada penelitian Dwiyani & Daud (2024) ditemukan bahwa *parenting styles* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII.

Penelitian yang dilakukan oleh Tian dkk. (2021) menemukan bahwa orang tua yang menunjukkan perilaku hangat dan suportif dalam lingkungan rumah cenderung memiliki anak dengan *self-efficacy* yang tinggi dalam pengambilan keputusan karir. Beberapa penelitian menemukan bahwa *parenting styles* atau *parental behavior* memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan hasil perkembangan seperti kinerja, strategi pencapaian, pembelajaran yang diatur sendiri, tujuan pencapaian, efikasi diri, dan kesejahteraan siswa ((Aunola dkk., 2000), (Huang & Prochner, 2003), (Chan & Chan, 2005), (Turner dkk., 2009), (Besharat dkk., 2011), (Rivers dkk., 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parenting styles* berpengaruh terhadap *career decision-making difficulties*, salah satunya yaitu *authoritative parenting*. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Chen dan Liew (2015) yang menyatakan bahwa *authoritative parenting* memiliki hubungan negatif dengan *career decision-making difficulties*. Artinya, semakin tinggi penerapan *authoritative parenting* maka semakin rendah pula *career decision-making difficulties* dan begitu juga sebaliknya.

Kumala dan Afriani (2023) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara *parenting styles* dan *career decision self-efficacy* di kalangan remaja yang tinggal di Aceh. Secara khusus, penelitian ini menemukan bahwa ibu dan ayah yang menerapkan *authoritative parenting* menunjukkan efikasi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan karier anak-anak mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa *authoritative parenting* memiliki pengaruh yang besar pada pilihan karier remaja.

Pengaruh *parenting styles* sebagai penentu pilihan karir antara lain: mendiskusikan masalah yang mungkin dihadapi anak saat memilih karir, memberikan arahan dalam semua pilihan karir, menjelaskan sebagian besar hal terkait pilihan karir tanpa tekanan dari orang tua, mengizinkan anak untuk memilih pilihan karir tanpa batasan, mendorong untuk memilih karir yang membuat mereka bahagia, dan lain sebagainya (Famolu, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2014) menunjukkan bahwa *parenting styles* memainkan peran penting dalam pengembangan karier remaja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika membuat perencanaan, orang tua harus menyadari pengaruh besar yang mereka miliki terhadap perkembangan karier anak-anak mereka. Penelitian ini mencatat bahwa orang tua juga dapat menggunakan peran mereka untuk meningkatkan perkembangan karier anak-anak mereka.

Dalam proses pengambilan keputusan karier remaja, para peneliti kontemporer menekankan pentingnya pengaruh orang tua. Orang tua dapat mendukung atau menghalangi perkembangan minat anak-anak mereka, aspirasi profesional mereka, eksplorasi alternatif pendidikan atau pekerjaan, pembentukan identitas profesional, dan pengambilan keputusan karier secara umum (Koumoundourou dkk., 2011 ; Pečjak & Pirc, 2020). Dukungan orang tua penting untuk pengembangan nilai-nilai anak, minat dan keterampilan, yang sangat penting untuk pengembangan motivasi dan aspirasi siswa untuk menetapkan dan mencapai tujuan profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis mengenai hubungan antara *parenting styles* dengan *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat *parenting styles* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori sedang. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *parenting styles* dengan *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Artinya semakin tinggi *parenting styles* pada individu maka akan semakin rendah tingkat *career decision-making difficulties*. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat *parenting styles* pada individu maka akan semakin tinggi tingkat *career decision-making difficulties* individu.

Pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa tingkat *career decision-making difficulties* pada siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori sedang. Disarankan bagi siswa kelas XII untuk lebih mengeksplorasi berbagai informasi terkait karir masa depan yang tepat dan berdiskusi dengan orang tua dan guru sebelum mengambil keputusan karir

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan topik yang sama yaitu hubungan antara *parenting styles* dengan *career decision-making difficulties* agar memperkaya lagi kajian mengenai *parenting styles* dan *career decision-making difficulties*. Kemudian agar dapat memilih variabel lain yang berkaitan dengan *parenting styles* dan *career decision-making difficulties* serta dapat mengganti dan memperluas subjek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpochafo, G. O. (2020). Career Decision-making Difficulties among Secondary School Students in Nigeria. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 5918–5925. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082226>
- Albion, M. J. (2000). Career decision making difficulties of adolescent boys and girls. *Australian Journal of Career Development*, 9(2), 4–19.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aunola, K., Stattin, H., & Nurmi, J.-E. (2000). Parenting styles and adolescents' achievement strategies. *Journal of Adolescence*, 23(2), 205–222. <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0308>
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2 ed.). Pustaka Pelajar.

- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/0272431691111004>
- Belsky, J., Domitrovich, C., & Crnic, K. (1997). Temperament and Parenting Antecedents of Individual Differences in Three-Year-Old Boys' Pride and Shame Reactions. *Child Development*, 68(3), 456. <https://doi.org/10.2307/1131671>
- Besharat, M. A., Azizi, K., & Poursharifi, H. (2011). The relationship between parenting styles and children's academic achievement in a sample of Iranian families. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1280–1283. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.277>
- Dixon, J., Belnap, C., Albrecht, C., & Lee, K. (2010). The importance of soft skills. *Corporate finance review*, 14(6), 35–38.
- Famolu, F. B. (2021). Parenting Styles as a Determinant of Career Choice among Undergraduates with Disabilities at the University of Ilorin. *Canadian Journal of Family and Youth / Le Journal Canadien de Famille et de la Jeunesse*, 13(2), 26–43. <https://doi.org/10.29173/cjfy29669>
- Firdaus, W., & Arjanggi, R. (2020). Self-efficacy and career decision making difficulties in senior high school students. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i2.8941>
- Fouad, N. A., Cotter, E. W., Fitzpatrick, M. E., Kantamneni, N., Carter, L., & Bernfeld, S. (2010). Development and Validation of the Family Influence Scale. *Journal of Career Assessment*, 18(3), 276–291. <https://doi.org/10.1177/1069072710364793>
- Gafoor, K., & Kurukkan, A. (2014). Construction and Validation of Scale of Parenting Style. *Journal of Behavioural Sciences*, 2, 315–323.
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Gati, I., & Saka, N. (2001). High School Students' Career-Related Decision-Making Difficulties. *Journal of Counseling & Development*, 79(3), 331–340. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2001.tb01978.x>
- Gündoğdu, A. H., & Bulut, S. (2023). The Significant Effects of Parents on their Children's Career Development.
- Hasanah, A. N. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja Di Jakarta* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, D. R., Kustandi, C., & Alfian, R. (2019). Career Decision-Making Difficulties Among High School Students in Jakarta and West Java: A Need Analysis For Career Guidance Application Development. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 719–727.
- Huang, J., & Prochner, L. (2003). Chinese Parenting Styles and Children's Self-Regulated Learning. *Journal of Research in Childhood Education*, 18(3), 227–238. <https://doi.org/10.1080/02568540409595037>
- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2017). Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i1.3006>
- Julien, H. E. (1999). Barriers to adolescents' information seeking for career decision making. *Journal of the American Society for Information*, 50, 38–48.

- Keller, M., Edelstein, W., Krettenauer, T., Fu-xi, F., & Ge, F. (2005). Reasoning About Moral Obligations and Interpersonal Responsibilities in Different Cultural Contexts. Dalam *Advances in Psychology* (Vol. 137, hlm. 317–337). Elsevier. [https://doi.org/10.1016/S0166-4115\(05\)80042-1](https://doi.org/10.1016/S0166-4115(05)80042-1)
- Kelly, K. R., & Pulver, C. A. (2003). Refining Measurement of Career Indecision Types: A Validity Study. *Journal of Counseling & Development*, 81(4), 445–453. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2003.tb00271.x>
- Kırdök, O., & Harman, E. (2018). High School Students' Career Decision-making Difficulties According to Locus of Control. *Universal Journal of Educational Research*, 6(2), 242–248. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060205>
- Koumoundourou, G., Tsaousis, I., & Kounenou, K. (2011). Parental Influences on Greek Adolescents' Career Decision-Making Difficulties: The Mediating Role of Core Self-Evaluations. *Journal of Career Assessment*, 19(2), 165–182. <https://doi.org/10.1177/1069072710385547>
- Kracke, B. (1997). Parental Behaviors and Adolescents' Career Exploration. *The Career Development Quarterly*, 45(4), 341–350. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00538.x>
- Kracke, B., & Noack, P. (2005). Die Rolle der Eltern für die Berufsorientierung von Jugendlichen [The role of parents in adolescents' career development]. In B. H. Schuster, H.-P. Kuhn, & H. Uhlenhorff (Eds.), *Entwicklung in sozialen Beziehungen* (pp. 169–193). Stuttgart, Germany: Lucius & Lucius.
- Kulcsár, V., Dobrean, A., & Gati, I. (2020). Challenges and difficulties in career decision making: Their causes, and their effects on the process and the decision. *Journal of Vocational Behavior*, 116, 103346. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103346>
- Kumala, I. D., & Afriani, A. (2023). Does Authoritative Parenting Stimulate Career Decision Self-Efficacy In Adolescent? *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 8(1). <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v8i1.15112>
- Lease, S. H., & Dahlbeck, D. T. (2009). Parental Influences, Career Decision-Making Attributions, and Self-Efficacy: Differences for Men and Women? *Journal of Career Development*, 36(2), 95–113. <https://doi.org/10.1177/0894845309340794>
- Liu, K. (2020). *The influence of parenting styles on high school students' engagement in learning* [Ph. D. thesis]. Huazhong Normal University.
- Maccoby, E. E., & Martin. (1983). *Socialization in the context of the family: Parent-child interaction*. (Handbook of child psychology, Vol. 4, socialization, personality, and social development (4th ed.), Vol. 4). Wiley.
- Pandoyi, S., & Jain, S. (2021). *Is Authoritative Parenting Style Better For Your Teenager's Academic, Well- Being And Mental Health? -A Systematic Review*. MMXXI–XCII, 94–106.
- Rani, B. S. (2014). Impact of Parenting Styles on Career Choices of Adolescents. *Journal of Education*, 1(1).
- Rivers, J., Mullis, A. K., Fortner, L. A., & Mullis, R. L. (2012). Relationships Between
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (1 ed.). Kencana.
- Pečjak, S., & Pirc, T. (2020). PARENTAL INVOLVEMENT IN CHILDREN'S CAREER DECISION-MAKING PROCESS IN SLOVENIA: PARENTS' AND CHILDREN'S PERSPECTIVE.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Tian, X., Huang, B., Li, H., Xie, S., Afzal, K., Si, J., & Hu, D. (2021). How Parenting Styles Link Career Decision-Making Difficulties in Chinese College Students? The Mediating Effects of Core Self-Evaluation and Career Calling. *Frontiers in Psychology*, 12, 661600. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.661600>
- Willner, T., Gati, I., & Guan, Y. (2015). Career decision-making profiles and career decision-making difficulties: A cross-cultural comparison among US, Israeli, and Chinese samples. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 143–153. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.03.007>.